

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dibangun dengan bertujuan mendapatkan pengembalian yang memuaskan atas dana yang diinvestasikan di dalamnya dan mampu untuk terus bertahan dengan kondisi keuangan yang baik. Hal ini mengandung pengertian bahwa perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik agar tujuannya dapat tercapai. Kinerja keuangan memang menjadi aspek yang penting dalam perusahaan.

Sebagian besar perusahaan, di Indonesia saat ini hanya fokus untuk mengungkapkan laporan keuangan yang berkaitan dengan keuangan kinerja saja. Menurut Burhan dan Rahmati (2012) dalam Eka Manisa, Dead an F. Defung (2017), bahwa kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan yang berkelanjutan, hal ini dikarenakan tuntutan dari pada *stakeholder* perusahaan yang ingin mengetahui lebih dalam tentang kinerja keuangan perusahaan namun juga ingin mengetahui tentang kinerja non keuangan seperti lingkungan dan sosial. Nilai perusahaan dilihat dari seberapa jauh respon investor terhadap saham perusahaan. Investor akan memilih perusahaan yang tidak hanya mengarah pada keuntungan saja tetapi perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan demi pembangunan yang akan berlanjut. Dengan adanya pertanggungjawaban ekoomi, sosial dan lingkungan oleh perusahaan maka perusahaan berperan dalam good corporate governance. Saat ini banyak organisasi

yang mulai beralih dari cara tradisional yang hanya melaporkan aspek keuangan dengan berubah kearah yang lebih modern, yakni melaporkan semua aspek baik keuangan maupun non keuangan (dimensi sosial dan lingkungan) kepada para pemangku kepentingan. Perusahaan mempunyai tanggungjawab sosial yang besar terhadap pihak-pihak di luar manajemen dan pemilik modal.

Untuk melihat seberapa kuat dan lemah perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset-asetnya bisa dilihat dari perkembangan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Dilihat melalui perkembangan kinerja keuangan dari beberapa periode dapat menilai keadaan finansial pada masa lalu, masa sekarang dan memperkirakan hasilnya dimasa yang akan datang. Bagi sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah sebuah kewajiban supaya saham perusahaan tersebut tetap diminati oleh para investor (Sumantri dkk, 2017).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai prospek atau masa depan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Barlian, 2013). Namun, menurut (Soelistyoningrum dan Prastiwi, 2011) Laporan dari kinerja keuangan dibuat untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan digunakan untuk memprediksi keuangan dimasa yang akan datang. Secara umum kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai setiap keberhasilan yang telah dicapai dalam menghasilkan laba sehingga perusahaan dapat melihat perkembangan yang telah dicapai oleh perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan proses pengidentifikasi ciri-ciri keuangan perusahaan yang didapat dari data-data akuntansi serta laporan keuangan lainnya. Bagi para investor sebagai pihak eksternal dalam perusahaan, laporan keuangan sangat berperan penting dalam memberikan gambaran mengenai aktivitas keuangan baik dalam kinerja keuangan maupun operasional perusahaan.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan yaitu dengan analisis rasio keuangan. Ada 4 rasio keuangan yang banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio aktifitas dan rasio profitabilitas (Putra, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang di ukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)* karena rasio ROA ini dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting yaitu merupakan salah satu teknik yang bersifat menyeluruh comprehensive. Analisis rasio ROA merupakan teknik analisis yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan secara efisien.

Sustainability report merupakan sebuah laporan yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari perusahaan. Sustainability report mempunyai banyak fungsi bagi perusahaan, Sustainability report merupakan alat untuk pencapaian target kerja. Bagi investor, sustainability report mempunyai fungsi sebagai alat kontrol atas perolehan kinerja perusahaan sekaligus sebagai media pertimbangan bagi investor dalam mengalokasikan sumber daya

finansialnya. Sedangkan fungsi sustainability report bagi pemangku kepentingan lainnya (media, pemerintah, konsumen, akademis dan lain-lain) yaitu menjadi tolak ukur untuk menilai kesungguhan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Untuk itu suatu perusahaan dalam melakukan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya, tidak hanya berdasarkan keuangannya saja seperti halnya keuntungan atau dividen tetapi juga harus berdasarkan konsekuensi sosial di lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka yang panjang. Sustainability report menjadi bagian dari konsistensi perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan tanggungjawab sosial dan lingkungannya yang bersifat sukarela.

Dimensi sosial dalam *sustainability report* menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola.

Dimensi lingkungan dalam *sustainability report* dijelaskan bagaimana bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mengatasi masalah yang ada di lingkungan sekitar perusahaan tersebut beroperasi.

Dimensi ekonomi dalam *sustainability report* menggambarkan bagaimana perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode. Sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap stakeholder dilakukan pengungkapan dimensi ekonomi tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa sustainability report memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari

informasi aktivitas sosial, lingkungan dan ekonomi yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berlanjut

Di Indonesia, publikasi sustainability report sudah mulai menjadi tren yang sangat menarik untuk diteliti. Selain itu, tuntutan stakeholder mendorong perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, akuntabel dan praktik dengan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan manufaktur yaitu perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.

Di kutip dari <https://kemenperin.go.id/artikel/>, berdasarkan informasi dari laman tersebut Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas pengembangan, antara lain dipacu untuk menerapkan teknologi industri 4.0. Transformasi digital ini dinilai membawa dampak positif terhadap peningkatan investasi dan produktivitas di sektor industri dan menciptakan tenaga kerja yang kompeten Kementerian Perindustrian mencatat, kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Di tengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020, terjadi kontraksi pertumbuhan industri nonmigas sebesar 2,52%. Namun demikian, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020. Industri makanan dan minuman juga mempunyai peranan yang penting dalam kontribusi ekspor industri pengolahan nonmigas. Pada

periode Januari-Desember 2020, total nilai ekspor industri makanan dan minuman mencapai USD31,17 miliar atau menyumbang 23,78% terhadap ekspor industri pengolahan nonmigas sebesar USD131,05 miliar. Oleh karena itu alasan memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian terkait hal-hal yang mempengaruhi kinerja keuangan yang dilihat dari aspek *sustainability report* pada perusahaan makanan dan minuman.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, peneliti tertarik mengangkat konsep tersebut sebagai bahan penelitian skripsi dengan judul “**Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”. Dengan diambilnya judul tersebut bertujuan untuk melihat apakah pengungkapan sustainability report memberikan dampak kepada perusahaan atau hanya menjadi sebuah laporan yang tidak akan direpost oleh stakeholder dan dapat memberikan nilai jangka panjang yang baik bagi perusahaan serta meningkatnya mengelola kinerja keuangan yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah Pengungkapan Sustainability Report dalam dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman?

- b. Apakah Pengungkapan Sustainability Report dalam dimensi lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman?
- c. Apakah Pengungkapan Sustainability report dalam dimensi sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan Makanan dan Minuman?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dalam dimensi ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dalam dimensi lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dalam dimensi sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dapat ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk menambah pengetahuan di bidang keuangan, khususnya mengenai Pengaruh Pengungkapan Sustainability report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman, serta dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Praktisi

- Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan tentang pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dalam perusahaan makanan dan minuman.
- Bagi Perusahaan, dengan memahami pentingnya pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan diharapkan dapat dijadikan acuan oleh perusahaan untuk menentukan pengambilan keputusan dalam operasi perusahaan makanan dan minuman.
- Bagi pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi ataupun wacana mengingat masih lemahnya kesadaran perusahaan di Indonesia terhadap pertanggungjawaban, khususnya untuk lingkungan dan sosial.
- Diharapkan dapat menggunakan informasi dalam penelitian ini untuk meningkatkan pengungkapan *Sustainability Report* di masa yang akan datang.

- Dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan di Indonesia sehingga para investor dapat menggunakan sebagai indikasi perusahaan tersebut memiliki *Competitive Advantage* yang lebih.